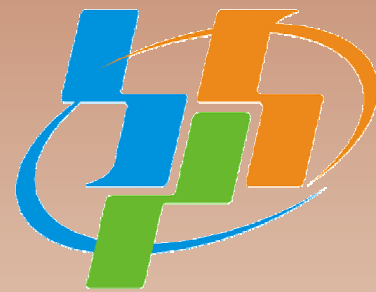


STATISTIK DAERAH KABUPATEN NIAS SELATAN 2011

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



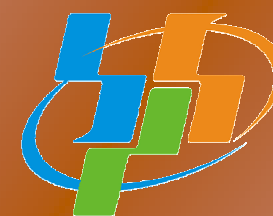
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NIAS SELATAN

Jl. Baloho Indah, Telukdalam

Telepon : 0630-7321139

E-mail : bps1214@bps.go.id

Home page : <http://sumut.bps.go.id/nisel>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN NIAS SELATAN
2011**

<http://niasselatan.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN NIAS SELATAN 2011

ISSN : -
No. Publikasi : -
Katalog BPS : 1101002.1214
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 29 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kabupaten Nias Selatan 2011 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan. Saya harapkan, publikasi ini dapat memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Nias Selatan.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik

DR. Rusman Heriawan



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Nias Selatan 2011 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih sekitar Kabupaten Nias Selatan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan dan potensi yang ada di Kabupaten Nias Selatan.



Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis yang memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Nias Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Sebuah upaya awal, merupakan usaha yang terbaik dari BPS Kabupaten Nias Selatan, walaupun demikian mungkin belum memenuhi harapan sebagian besar pengguna. Oleh karenanya, kritik dan saran penyempurnaan sangat diharapkan.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nias Selatan

. Rudy Harlon Harianja



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	11
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	12
3. Penduduk	3	13. Hotel dan Pariwisata	13
4. Ketenagakerjaan	4	14. Transportasi dan Komunikasi	14
5. Pendidikan	5	15. Keuangan dan Perbankan	15
6. Kesehatan	6	16. Harga-harga	16
7. Perumahan	7	17. Pengeluaran Penduduk	17
8. Pembangunan Manusia	8	18. Perdagangan	18
9. Pertanian	9	19. Pendapatan Regional	19
10. Penggalian dan Energi	10	20. Perbandingan Regional	21
		Lampiran Tabel	22

Luas wilayah Nias Selatan sebesar 2,26 persen dari total luas Sumatera Utara, mengalami hujan sebanyak 265 hari pada tahun 2010 dengan tingkat kelembaban udara rata-rata 91 persen.

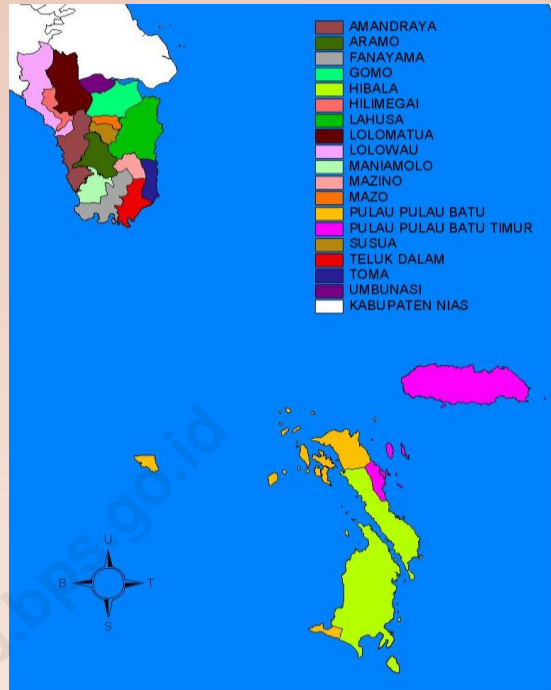
Nias Selatan sebagai salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang berada di kepulauan Nias. Wilayah Nias Selatan luasnya 1.825,2 Km² atau sebesar 2,26 persen dari total luas Sumatera Utara. Menurut letak geografis, Kabupaten Nias Selatan terletak pada garis 0°12' - 1°32' Lintang Utara (LU) dan 97° - 98° Bujur Timur (BT) dekat dengan garis khatulistiwa. Suhu udara rata-rata di Nias Selatan sebesar 26,5 °C dengan berkisar antara 22,4 °C sampai dengan 31,5 °C. Kelembaban udara di Nias Selatan rata-rata 91 persen.

TAHUKAH ANDA

Nias Selatan merupakan kabupaten yang memiliki pulau terbanyak di Sumatera Utara.

Curah hujan tertinggi tercatat 260,9 mm dan hari hujan sebanyak 265 hari dalam setahun dan rata-rata 22 hari dalam sebulan. Kecepatan angin di Nias Selatan rata-rata sebesar 6 knot/jam dan banyaknya penyinaran matahari sebesar 49 persen. Kabupaten Nias Selatan memiliki 104 pulau yang tersebar di beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Hibala, Pulau-pulau Batu dan Pulau-pulau Batu Timur sebanyak 101 pulau, Kecamatan Lahusa terdapat 1 pulau, serta Kecamatan Lolowau terdapat 2 pulau. Dari 104 pulau yang ada, 21 pulau yang telah dihuni.

Peta Nias Selatan



Statistik Geografi dan Iklim Nias Selatan

Uraian	Satuan	2010
Luas	km ²	1.825,3
Pulau		104
Kecepatan Angin	knot/jam	6
Kelembaban	%	91
Hari Hujan per Tahun	hari	265
Hari Hujan per Bulan	hari	22
Curah Hujan	mm	260,9
Suhu Rata-rata	°C	26,5
Maksimum	°C	31,5
Minimum	°C	22,4
Penyinaran Matahari	%	49

Sumber: Nias Selatan dalam Angka 2011

PEMERINTAHAN

Terdapat 354 desa hasil pemekaran

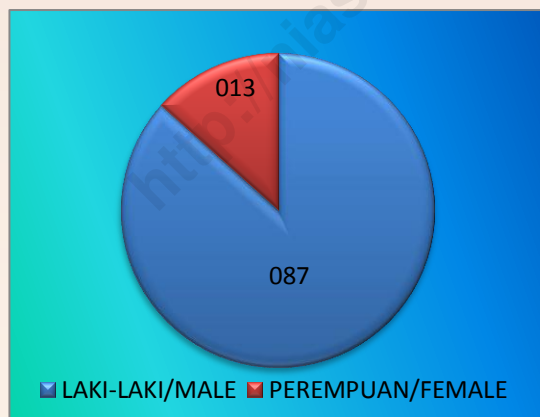
Nias selatan hingga pada tahun 2010 mengalami pemekaran desa yang sangat signifikan yaitu dari 212 desa pada tahun 2008 menjadi 356 desa.

Statistik Pemerintahan Nias Selatan

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
Kecamatan	18	18	18
Desa	212	354	354
Kelurahan	2	2	2
Dusun	768	768	768
Jumlah PNS	2008	2009	2010
Golongan I	70	68	55
Golongan II	1.413	1.672	1.965
Golongan III	1.284	1.279	1.498
Golongan IV	350	335	471
Jumlah	3.117	3.354	3.989

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Anggota DPRD Nias Selatan Menurut Jenis Kelamin (%)



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Seperti halnya sebagian besar kabupaten/kota lain di Sumatera Utara sejak otonomi daerah, terjadi penambahan kecamatan dan desa di Nias Selatan. Jumlah kecamatan bertambah 10 kecamatan menjadi 18 kecamatan dan desa bertambah sebanyak 142 desa sehingga jumlah seluruhnya menjadi 354 desa sedangkan 2 kelurahan tidak mengalami penambahan jumlah. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Nias Selatan mengalami peningkatan dari 3.117 orang pada tahun 2008 menjadi 3.989 orang pada tahun 2010. Kebanyakan dari pegawai tersebut golongan II berjumlah 1.965 pegawai dan pegawai yang bergolongan I masih ada sebanyak 55 orang atau sebesar 1,38 persen.

TAHUKAH ANDA

Pegawai Negeri Sipil di Nias Selatan yang berpendidikan S-2 sebanyak 0,52 persen pada tahun 2010.

Peta perpolitikan di Nias Selatan menunjukkan, tidak ada partai politik yang dominan. Jumlah partai yang memiliki kursi di parlemen (DPRD) sebanyak 19 partai dengan total 30 kursi. Jumlah terbanyak ditempati oleh Partai Demokrat dan PDIP masing-masing sebanyak 4 kursi. Dari total anggota DPRD tersebut, keterlibatan perempuan dalam legislatif mencapai 13,33 persen atau sebanyak 4 orang.

Tingkat pertumbuhan penduduk Nias Selatan terhadap tahun 2005 cenderung meningkat

Pemerintah daerah belum berhasil menekan laju pertumbuhan penduduk yang ditandai dengan kenaikan tingkat pertumbuhan namun jumlah peserta program Keluarga Berencana dari tahun ke tahun meningkat.

Komposisi penduduk di Nias Selatan didominasi oleh penduduk muda. Hal ini menunjukkan bahwa fertilitas merupakan faktor yang mempengaruhi struktur penduduk. Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) jumlah penduduk Nias Selatan mencapai 289.708 jiwa. Angka ini diperkirakan meningkat pada tahun-tahun berikutnya seiring dengan kenaikan tingkat pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun.

Kecamatan yang terbesar jumlah penduduknya berada pada Kecamatan Lahusa sebanyak 17.319 jiwa dan terendah berada pada Kecamatan Pulau-Pulau Batu Timur sebanyak 1.266 jiwa. Dengan luas wilayah 1.825,2 km², rata-rata setiap km² ditempati oleh 159 orang pada tahun 2010.

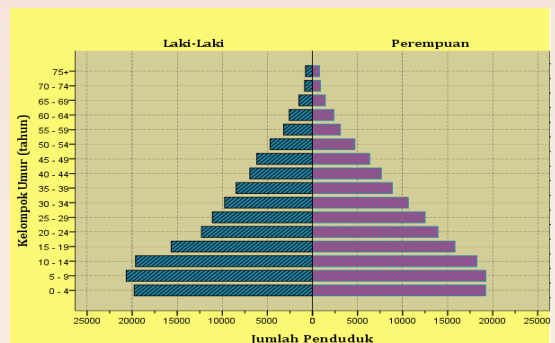
Pada Tahun 2010 data dari pemerintah daerah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan peserta KB aktif dari tahun sebelumnya. Kesadaran masyarakat terhadap program KB sudah meningkat dan langkah pemerintah seperti ini harus ditingkatkan lagi sehingga pertumbuhan penduduk di Nias Selatan dapat ditekan pada tahun-tahun berikutnya. Secara umum jumlah penduduk perempuan di Nias Selatan lebih banyak dari penduduk laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya sebesar 98,81 persen yang artinya pada tahun 2010, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 laki-laki.

Indikator Kependudukan Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Jmh Penduduk	272.848	273.733	289.708
Kepadatan (jiwa/km ²)	149	150	159
Sex Ratio	97,60	97,67	98,81
Jumlah RT	51.561	52.375	60.178
% Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14	42,32	40,26	40,3
15-64	55,34	56,92	57,6
>65	2,34	2,82	2,1
Akseptor Aktif	12.764	16.246	43.653

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Piramida Penduduk Nias Selatan 2010



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

TAHUKAH ANDA

Nias Selatan pada tahun 2010 menduduki peringkat ke-13 dari sisi jumlah penduduk se-Sumatera Utara dan terbesar se-Kepulauan Nias.

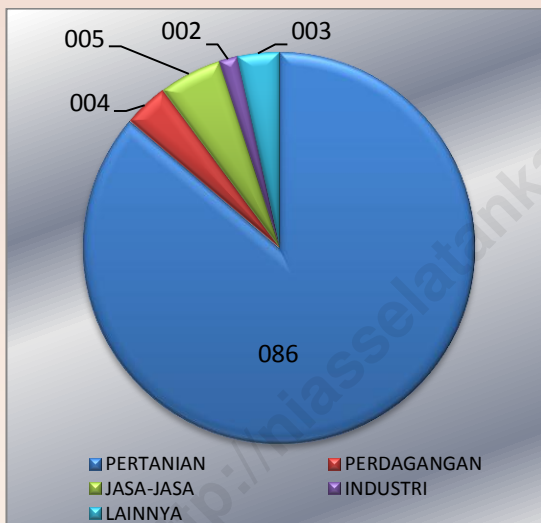
Tahun 2008-2010 angka kesempatan kerja dan tingkat pengangguran Nias Selatan cenderung berfluktuasi

Statistik Ketenagakerjaan Nias Selatan

URAIAN	2008	2009	2010
TPAK (%)	79,41	76,20	82.59
TINGKAT PENGANGGURAN (%)	3,53	3,96	2.43
BEKERJA (%)	76,62	73,17	80.59

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

TAHUKAH ANDA

Pendidikan angka kerja di Nias Selatan tahun 2010 terbanyak pada jenjang pendidikan tidak/belum pernah sekolah yaitu sebesar 27,77 persen.

Pasar tenaga kerja di Nias Selatan juga mengalami fluktuasi dari tahun 2008-2010, dilihat dari naik turunnya angka kesempatan kerja. Pada tahun 2008 angka kesempatan kerja sebesar 76,61 persen menurun menjadi sebesar 73,17 persen dan meningkat pada tahun 2010 menjadi sebesar 80,59 persen. Tingkat pengangguran mengalami penurunan dari tahun yang sebelumnya dari 3,96 persen menjadi 2,43 persen. Kenaikan angka kesempatan kerja dan menurunnya angka pengangguran pada tahun 2010 ini harus ditingkatkan lagi dengan membuka lapangan pekerjaan dan hendaknya lebih pada padat karya.

Dilihat dari sektor lapangan kerja, sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Nias Selatan dimana jumlah penduduk yang bekerja di sektor ini mencapai 86,21 persen. Angka ini sangat besar melebihi dari tiga perempat masyarakat Nias Selatan yang bekerja dan dapat dikatakan bahwa sebagian besar masyarakat hidupnya bergantung pada hasil pertanian. Dari total penduduk Nias Selatan usia kerja 15 tahun ke atas, sekitar dua per tiga termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja cenderung mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2008-2010 angka TPAK dari 79,41 persen menjadi 76,20 persen dan sekarang menurun menjadi 82,59 persen.

Penduduk rata-rata baru menyelesaikan pendidikan sampai pada kelas 6 SD

Rata-rata lama sekolah di Nias Selatan pada tahun 2010 merupakan yang terendah kedua se-Sumatera Utara setelah Nias Barat yaitu sekitar 6 tahun.

Artinya, secara rata-rata penduduk Nias Selatan hanya menyelesaikan pendidikan sampai jenjang kelas 6 SD

Seperti halnya di daerah lain, penduduk laki-laki di Nias Selatan memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibanding penduduk perempuan. Hal ini terjadi karena penduduk laki-laki lebih banyak mengenyam pendidikan dibandingkan dengan perempuan. Namun jika dibanding kabupaten/kota lain di Sumatera Utara, kemampuan baca tulis di Nias Selatan pada tahun 2010 sebesar 85,19 persen dan merupakan kedua terendah setelah Kabupaten Nias Barat sebesar 84,30 persen.

Penduduk Nias Selatan juga bersekolah tidak begitu lama, dimana indikator ini ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 6,33 tahun atau memutuskan berhenti sekolah ketika kelas 6 SD. Masyarakat Nias Selatan yang berumur 10 tahun keatas masih banyak yang tidak/belum pernah sekolah yaitu sekitar 31,24 persen. Kualitas pendidikan dapat juga dilihat dari ijazah/STTB yang dimiliki oleh masyarakat. Tetapi di Nias Selatan ijazah kebanyakan dimiliki oleh masyarakat yang sedang/pernah bersekolah adalah ijazah SD sekitar 22,25 persen.

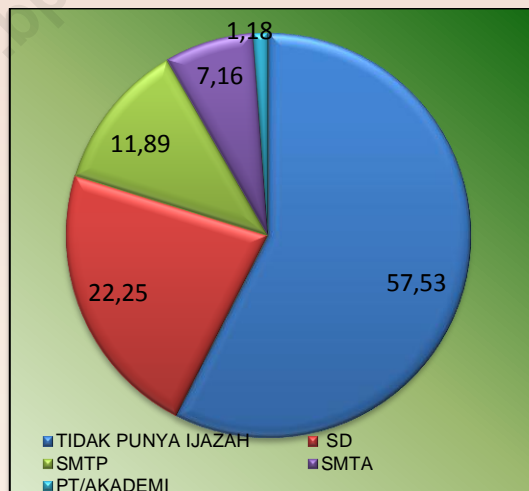
Angka partisipasi Kasar (APK) di Nias Selatan pada jenjang pendidikan SD sebesar 113,61 persen, pendidikan SMP sebesar 80,71 persen, pendidikan SMTA sebesar 53,14 persen sedangkan pada pendidikan diploma/sarjana sebesar 5,30 persen.

Indikator Pendidikan Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	93,60	94,98	92,62
13-15	89,34	86,70	86,33
16-18	58,61	58,78	56,63
Angka Melek Huruf			
	84,80	85,19	85,19
Rata-Rata Lama Sekolah			
	6,30	6,32	6,33

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki, 2010



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

TAHUKAH ANDA

Penduduk berumur 10 tahun keatas yang tidak/belum pernah sekolah di Nias Selatan Tahun 2010 ada sekitar 23,28 persen

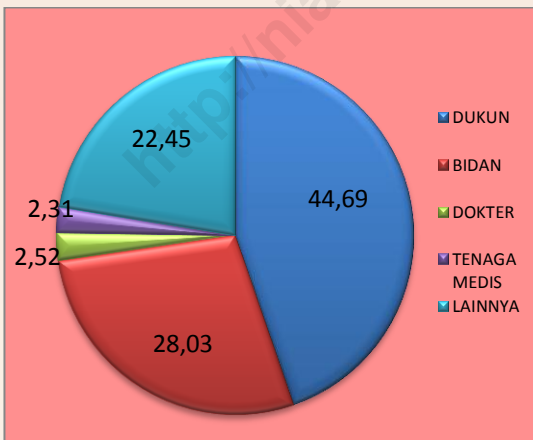
Tingginya persentase dukun sebagai penolong utama dalam proses kelahiran di Nias Selatan dibandingkan dengan tenaga penolong kelahiran lainnya walaupun tenaga medis bidan, dan dokter semakin banyak.

Statistik Kesehatan Nias Selatan

Sarana Kesehatan	2008	2009	2010
Pemerintah			
Rumah Sakit Umum	1	1	1
Puskesmas	21	21	26
Puskesmas Pembantu	67	72	71
Klinik KB	2	2	2
BKIA	-	-	54
Tenaga Pelayanan Kesehatan			
Dokter Umum	10	12	12
Dokter Gigi	2	1	1
Perawat	199	323	323
Pembantu Perawat	11	-	-
Bidan PNS/PTT	34	78	78
Pembantu Bidan	1	-	-

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Penolong Kelahiran Bayi di Nias Selatan



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Rumah sakit umum di Nias Selatan hingga tahun 2010 hanya berjumlah satu, namun jumlah poskesdes dan puskesmas pembantu masing-masing sebesar 54 dan 71. Nias Selatan pada tahun 2010 tidak memiliki fasilitas BKIA. Hal ini sangat perlu diperhatikan karena BKIA merupakan fasilitas untuk pemeriksaan kesehatan ibu dan anak sehingga dapat mengurangi jumlah kematian bayi. Pada tahun 2010 jumlah dokter umum sebanyak 12 orang, dokter gigi 1 orang, perawat 323 orang dan bidan PNS/PTT berjumlah 78 orang.

TAHUKAH ANDA

Rumah tangga yang mendapat layanan gratis masih kecil sekitar 3,78 persen.

Penduduk Nias Selatan yang menggunakan askes dalam berobat dari tahun 2008-2009 mengalami peningkatan yaitu dari sekitar 47,01 persen menjadi sekitar 57,73 persen. Angka harapan hidup di Nias Selatan sedikit mengalami peningkatan dari sekitar 69,6 tahun menjadi 70,01 tahun. Pengetahuan penduduk Nias Selatan di bidang kesehatan sudah semakin baik, namun secara umum tahun 2010 penolong kelahiran oleh tenaga medis (dokter, bidan, dan tenaga medis lainnya) masih rendah di Provinsi Sumatera Utara yaitu 32,86 persen sedangkan penolong kelahiran dukun masih tinggi yaitu 44,69 persen.

Rumah di Nias Selatan yang memiliki WC sendiri masih tergolong sedikit

Pembangunan rumah yang terjadi di Nias Selatan mengalami pengembangan namun diantara rumah yang ada hampir sepertiganya yang masih memiliki WC sendiri.

Rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m² sekitar 2,36 persen dan rata-rata rumah di Nias Selatan luas lantainya 20-49 m² yaitu sekitar 77,39 persen. Jika dilihat pada kualitas lantainya, perumahan di Nias Selatan pada tahun 2010 lebih dari tiga perempat lantainya bukan tanah atau sekitar 78,74 persen. Perumahan dengan atap yang layak sekitar 55,65 persen sedangkan rumah dengan dinding permanen masih sekitar 40,54 persen.

Akses terhadap air bersih tampaknya juga masih menjadi kendala serius bagi penduduk di Nias Selatan. Walaupun ada peningkatan persentase rumah tangga yang mengakses sumber air bersih periode 2008-2010 tetapi pada tahun 2010 lebih dari 50 persen rumah tangga di Nias Selatan belum memiliki akses terhadap air bersih.

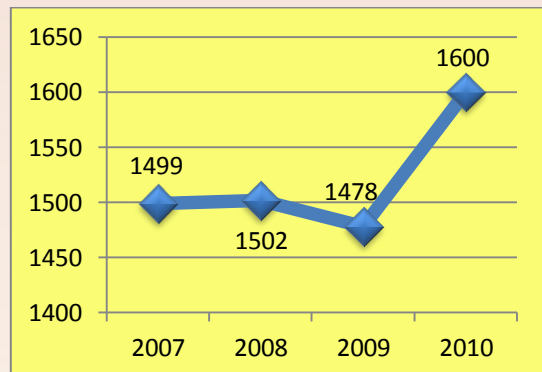
Dari sejumlah rumah tangga yang mempunyai akses air bersih, sekitar 2,46 persen mengakses air kemasan, isi ulang dan dan ledeng. Dari data yang ada diketahui bahwa rumah tangga pelanggan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Nias Selatan pada tahun 2010 tercatat sebanyak 1.600 rumah tangga. Rumah tangga yang memiliki pembuangan akhir kotoran tangki septik masih sedikit sekitar 3,19 persen.

Statistik Perumahan Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Perumahan dengan Luas Lantai (%)			
<20	3,13	2,67	2,36
20-49	68,02	74,36	77,39
50-59	12,14	7,70	4,93
60-99	16,11	12,98	12,90
>90	0,60	2,28	2,42
Rumah Menurut Kualitas Perumahan (%)			
Lantai Bukan Tanah	81,25	82,85	72,19
Atap Layak	48,62	55,87	55,65
Dinding Permanen	35,12	35,17	40,54

Sumber: BPS Kab. Nias Selatan, data diolah

Statistik Rumah Tangga Pelanggan PDAM



Sumber: BPS Kab. Nias Selatan, data diolah

TAHUKAH ANDA

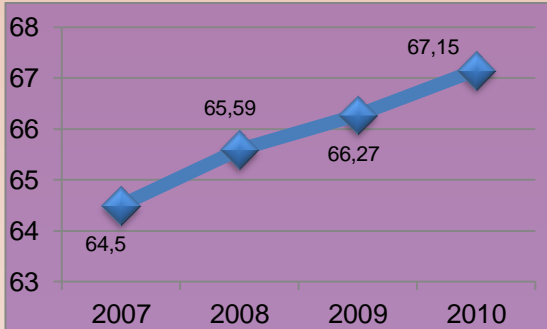
Hanya sekitar 2,40 persen rumah tangga di Nias Selatan yang berlangganan air bersih melalui pipa ledeng.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia Nias Selatan dari tahun ke tahun meningkat

Pembangunan Manusia di Nias Selatan semakin membaik dengan peningkatan angka IPM yang selalu naik namun angka tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di Sumatera Utara.

Indeks Pembangunan Manusia Nias Selatan



Sumber: Sumatera Utara Dalam Angka

Statistik Kemiskinan Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Garis Kemiskinan (Ribu Rp/Kap/Bulan)	164,15	170,23	185,83
Jumlah Penduduk Miskin (.000 jiwa)	65,82	59,91	60,1
Penduduk Miskin (%)	24,36	22,19	20,73

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

TAHUKAH ANDA

Pada tahun 2008, IPM Nias Selatan terendah di Sumatera Utara

Catatan:

- ❖ Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- ❖ Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah dengan pengeluaran non makanan yang mencakup sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Nias Selatan dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan.

Angka IPM Nias Selatan hanya mengalami sedikit peningkatan dari 65,59 tahun 2008 menjadi 67,15 pada tahun 2010. Angka IPM Nias Selatan untuk tingkat provinsi pada tahun 2010 peringkat kedua terakhir setelah Kabupaten Nias Barat. Lambatnya peningkatan IPM ini dapat ditelusuri dari masih rendahnya tingkat kemajuan yang dicapai Nias Selatan di bidang pendidikan, kesehatan maupun ekonomi selama ini.

Tingkat kemiskinan Nias Selatan juga masih tergolong cukup tinggi dibandingkan tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Utara meskipun persentase penduduk miskin yang mencapai 22,19 persen pada tahun 2009 turun menjadi persen pada tahun 2010.

Jumlah penduduk miskin di Nias Selatan pada tahun 2010 tercatat 60,10 ribu jiwa, meningkat dibandingkan penduduk miskin tahun 2009 yang tercatat sebanyak 59,91 ribu jiwa.

Sebagian besar lahan pertanian yang ada ditumbuhi oleh tanaman karet

Karena luasnya lahan pertanian yang ditumbuhi oleh tanaman karet, maka masyarakat sebagian besar juga hidup pada pertanian terutama pada komoditi karet.

Kabupaten Nias Selatan sampai saat ini adalah daerah pengimpor beras dimana produksi padi yang dihasilkan masih di bawah kebutuhan domestik. Produksi padi di Nias Selatan selama periode 2008-2010 mengalami peningkatan dari 38 ribu ton pada tahun 2008 menjadi 58 ribu ton pada tahun 2010. Peningkatan ini disebabkan oleh semakin baiknya produktivitas lahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 produktivitas lahan padi di Nias Selatan telah mencapai 6,65 ton per hektar, sementara pada tahun 2007 hanya 5,85 ton per hektar.

Produksi ketela pohon pada periode tahun 2008-2010 selalu mengalami peningkatan dari 6 ribu ton menjadi 8 ribu ton. Tanaman ini dapat dikembangkan menjadi tanaman unggulan yang dapat menaikkan pendapatan daerah. Pada tanaman kacang hijau mengalami peningkatan produktivitas dari 0,8 ton per hektar pada tahun 2009 menjadi 1,60 ton per hektar pada tahun 2010.

Produksi perkebunan yang paling tinggi di Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2010 adalah karet sebanyak 13.807 ton. Produksi kelapa dari periode tahun 2009-2010 mengalami peningkatan dari 6.584,7 ton menjadi 7.407,9 ton. Kabupaten Nias Selatan yang merupakan wilayah kepulauan dapat memproduksi perikanan laut sebanyak 514,90 ton dan perikanan darat sebanyak 3,28 ton pada tahun 2008.

Produktivitas Tanaman Pangan Nias Selatan (Ton/ha)

Uraian	2008	2009	2010
Padi	6,35	6,54	6,65
Jagung	3,54	3,64	5,00
Ketela Pohon	9,64	9,77	9,75
Ketela Rambat	7,37	7,53	7,30
Kacang Tanah	1,00	1,00	1,00
Kacang Hijau	0,95	0,8	1,60

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

TAHUKAH ANDA

Di Nias Selatan tanaman perkebunan menjadi komoditi unggulan terutama tanaman karet.

Statistik Pertanian Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Padi			
Luas Panen (000 ha)	10,33	14,28	15
Produksi (000 ton)	38,17	53,42	58
Ubi Kayu			
Luas Panen (000 ha)	0,11	0,13	0,49
Produksi (000 ton)	0,38	5,04	2,5
Jagung			
Luas Panen (000 ha)	0,63	0,80	0,9
Produksi (000 ton)	6,07	7,53	8,72

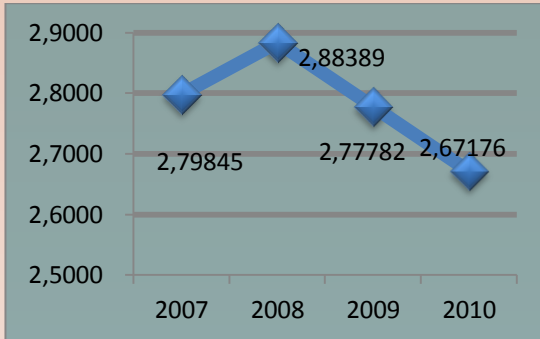
Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

PENGGALIAN DAN ENERGI

Masih banyaknya rumah tangga yang belum menikmati listrik PLN

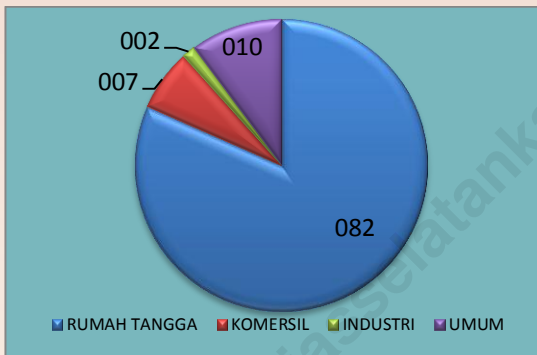
Setelah hampir 8 tahun Nias Selatan menjadi daerah otonom, jumlah rumah tangga yang menikmati listrik PLN baru mencapai 38,26 persen.

Kontribusi Sektor Penggalian Terhadap PDRB (%)



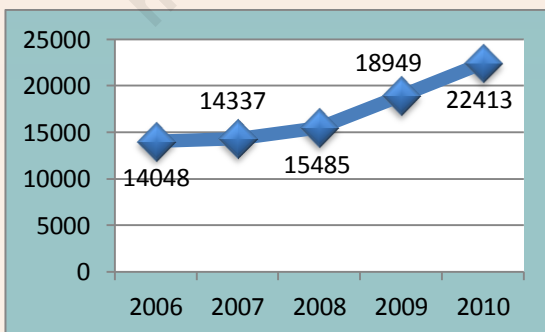
Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Penjualan Listrik Menurut Pelanggan (%)



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Jumlah Rumah Tangga Pelanggan Listrik



Secara umum sektor penggalian di Nias Selatan menunjukkan perkembangan yang kurang menggairahkan karena kontribusi sektor ini terhadap PDRB pada tahun 2010 mengalami penurunan dari 2,78 persen menjadi 2,67 persen atau sebesar 59,11 miliar rupiah. Sebagai sumber penerangan dan energi baik di sektor rumah tangga, industri dan pemerintahan, listrik memegang peranan yang vital. Nilai penjualan listrik pada tahun 2010 terbesar diberikan oleh rumah tangga sebesar 81,58 persen dan terkecil oleh industri sebesar 1,50 persen

TAHUKAH ANDA

Jumlah rumah tangga di Nias Selatan yang menggunakan pelita/obor sebagai sumber penerangan sebesar 38,66 persen.

Krisis listrik yang terjadi juga berpengaruh terhadap pemerataan kesempatan bagi masyarakat untuk menikmati listrik. Jumlah rumah tangga pelanggan listrik PLN dari tahun 2006-2010 selalu mengalami peningkatan, namun masih kecil persentasenya terhadap seluruh rumah tangga yang ada. Hingga tahun 2010, rumah tangga yang telah menikmati listrik baru mencapai 22.413 rumah tangga. Sementara hampir 70 persen rumah tangga masih belum dapat menikmati listrik PLN.

Jumlah industri dari tahun ke tahun memperlihatkan adanya pertambahan yang sangat baik, bahkan dalam kurun empat tahun, jumlah industri bertambah sebanyak 519 industri sehingga sekarang menjadi 596 industri.

Selama periode 2008-2010 jumlah perusahaan industri di Nias Selatan mengalami peningkatan dari 126 industri menjadi 596 industri. Namun, jika dilihat berdasarkan golongan usaha, jumlah industri besar di Nias Selatan selama periode tersebut berfluktuasi dari 5 industri menjadi 8 industri dan tahun 2010 meningkat menjadi 11 industri. Industri menengah dan kecil selalu mengalami peningkatan dari tahun 2008-2010. Jumlah industri menengah dari 35 perusahaan menjadi 109 perusahaan, demikian juga pada industri kecil dari 86 industri menjadi 476 industri.

Potensi alam di Nias Selatan sangat berlimpah dan baik dikelola untuk meningkatkan perekonomian daerah. Oleh karena itu, perlu kerja keras dari pemerintah daerah dan semua pihak terkait untuk menarik investor dari luar agar tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga industri-industri yang ada dapat berkembang dan dapat berdaya saing. Industri pangan di Nias Selatan perkembangannya sangat baik dan sangat potensial untuk dikembangkan mengingat Nias Selatan kaya akan sumber daya alam laut dan perkebunan sehingga nantinya dapat mengurangi jumlah impor bahan makanan dari hasil sektor tersebut. Jumlah industri jasa elektronik dari periode tahun 2008-2010 meningkat dari 36 unit usaha menjadi 89 unit usaha.

Statistik Industri Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Golongan Usaha			
Besar	5	8	11
Menengah	35	72	109
Kecil	86	281	476
Badan Hukum			
PT	5	6	7
Koperasi	2	10	18
CV	27	70	113
Firma	0	0	0
Perorangan	92	275	458

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Industri Kecil Binaan

Uraian	2008	2009	2010
Industri Pangan			
Unit Usaha	38	72	104
Tenaga Kerja	95	161	227
Industri Kerajinan Umum			
Unit Usaha	170	173	283
Tenaga Kerja	354	329	545
Industri Jasa Elektronik			
Unit Usaha	36	60	89
Tenaga Kerja	88	160	237

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

TAHUKAH ANDA

Tidak ada investor yang mendirikan perusahaan industri besar di Nias Selatan

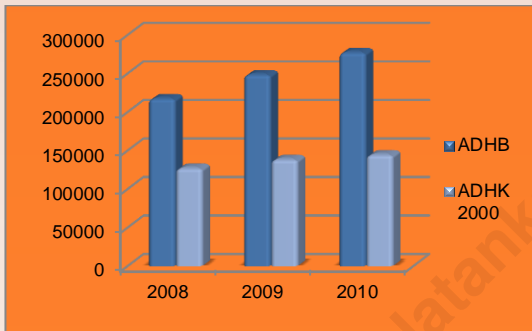
Pasca gempa yang terjadi di Kepulauan Nias mengakibatkan banyaknya pembangunan besar-besaran yang meningkatkan sektor konstruksi yang begitu signifikan terutama pada periode tahun 2006-2009.

Usaha Konstruksi Nias Selatan

Uraian	2009
Perusahaan Konstruksi	
Aktif	111
Non Aktif	40
Tutup	3
Total	154

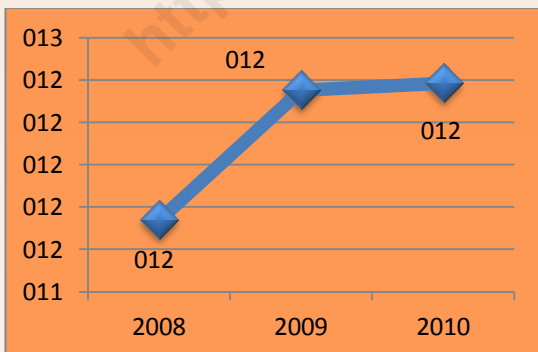
Sumber: Survei Konstruksi 2009

PDRB Sektor Konstruksi Nias Selatan



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Usaha konstruksi di Nias Selatan pada tahun 2009 yang masih aktif sebanyak 111 perusahaan tetapi terdapat 40 perusahaan yang non aktif dan 3 perusahaan yang sudah tutup.

Sektor konstruksi di Nias Selatan sudah mulai berkembang ditandai dengan pertumbuhan PDRBnya yang selalu menaik. Pada periode tahun 2008-2010 PDRB ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku) sektor konstruksi selalu meningkat mulai dari 217.653 juta rupiah hingga 277.570 juta rupiah. Begitu juga pada PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000 pada tahun 2008 sebesar 127.363 juta rupiah dan meningkat hingga tahun 2010 menjadi 14.715 juta rupiah.

Jika dilihat pada kontribusi sektor bangunan/konstruksi terhadap PDRB, sektor ini juga selalu memberikan kontribusi yang selalu meningkat pada periode tahun 2008-2010. Pada tahun 2009, sektor ini memberikan kontribusi sebesar 12,35 persen dan tahun 2010 sebesar 12,38 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor di Nias Selatan sangat baik untuk dikembangkan.

TAHUKAH ANDA

Di Nias Selatan masyarakat yang ingin membeli bahan bangunan seperti pasir, batu maupun tanah langsung dibeli ke tempat penggaliannya.

Nias Selatan sangat terkenal dengan keindahan alam dan budayanya namun masih banyak yang belum dikelola dengan tepat baik oleh pihak pemerintah maupun swasta.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Utara, tersedianya akomodasi yang baik dan cukup tidak hanya sekedar sebagai sarana penunjang pariwisata tapi seyogianya telah menjadi suatu keharusan. Pada tahun 2010 terdapat 68 usaha akomodasi penginapan di Nias Selatan dengan 413 kamar. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut hanya 1 hotel berbintang dan 60 lainnya merupakan hotel tidak berbintang.

Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Nias Selatan masih didominasi oleh wisatawan domestik. Tetapi dari tahun ke tahun jumlah pengunjung yang mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu pada tahun 2010 sebanyak 14.882 wisatawan yang terdiri dari 440 wisatawan mancanegara dan 14.442 wisatawan domestik. Diantara wisatawan mancanegara tersebut yang paling banyak berasal dari Australia sebanyak 37 wisatawan.

Jumlah objek wisata yang dapat dikunjungi sebagai tempat rekreasi di Nias Selatan ada sebanyak 178 objek wisata, Selain itu terdapat 80 lokasi situs. Sayangnya, potensi wisata yang begitu besar belum dimanfaatkan dengan optimal dan tidak ada satupun diantara objek wisata tersebut yang telah dikelola baik sekaligus dapat menjadi sumber pendapatan oleh pemerintah daerah.

Statistik Hotel Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Akomodasi Penginapan			
Hotel Berbintang	1	1	-
Hotel Non Berbintang	62	60	68
Jumlah Kamar			
Hotel Berbintang	60	60	-
Hotel Non Berbintang	210	215	413
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Berbintang	98	100	-
Hotel Non Berbintang	175	200	-

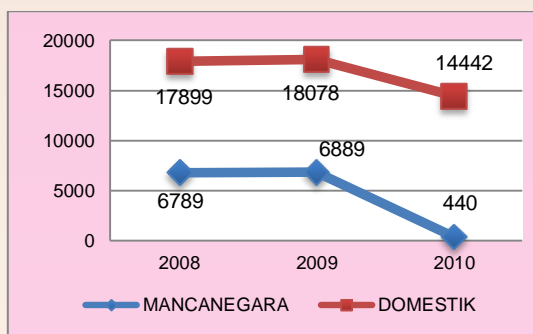
Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Statistik Muskala Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Batu Megalit	1.241	1.241	1.454
Tempat Rekreasi	178	178	178
Rumah Adat	727	727	968
Lokasi Situs	80	80	80

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Jumlah Wisatawan Nias Selatan



TAHUKAH ANDA

Pantai di Nias Selatan satu-satunya yang dapat digunakan untuk selancar di Sumatera Utara

Semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan hp dan mengakses internet

Komunikasi yang paling banyak digunakan masyarakat di Nias Selatan adalah melalui handphone sebanyak 29,53 persen dan mulai banyaknya masyarakat yang mengakses internet yaitu sekitar 3,14 persen

Statistik Transportasi

Uraian	2008	2009	2010
Panjang Jalan (Km)			
Provinsi	131,53	131,53	85,53
Kabupaten	538,12	556,62	600,17

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Statistik Jenis dan Kondisi Jalan Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Kondisi Jalan (Km)			
Rusak Berat	111,89	97,6	372,17
Rusak Ringan	234,71	251,92	83,30
Baik	191,52	207,1	144,00
Permukaan Jalan (Km)			
Aspal	355,78	203,14	239,80
Bukan Aspal	182,34	353,48	360,37

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Statistik Pengguna Internet dan Telepon di Nias Selatan

Uraian	2009	2010
Telepon		
Kabel	450	450
CDMA	20	20
Internet		
Rumah Tangga	64	64
Kantor	21	21

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

TAHUKAH ANDA

Terdapat 1 bandar udara di Nias Selatan yang berada di Pulau Tello.

Jalan sebagai prasarana transportasi memiliki peran penting khususnya transportasi darat. Sampai tahun 2010 pemerintah telah membangun jalan sepanjang 600,17 km jalan kabupaten dan 85,53 km jalan provinsi. Dari total panjang jalan yang ada sekitar 62,8 persen dalam kondisi rusak berat dan memerlukan perhatian serius dari pemerintah. Kondisi jalan yang baik di Nias Selatan masih 24,02 persen atau 144 km dan panjang jalan kabupaten yang sudah diaspal sepanjang 239,8 km.

Untuk transportasi laut, sejak tahun 2010 penyeberangan laut menuju Kabupaten Nias Selatan telah dilayani oleh sebuah kapal *ferry* dengan rute Sibolga-Telukdalam-Tello. Selain itu juga terdapat jalur penerbangan yang melayani rute penerbangan Tello-Sibolga-Medan 2 kali dalam seminggu.

Di sektor komunikasi, tidak terlihat perkembangan yang berarti yaitu akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama periode 2009-2010 tidak terjadi peningkatan jumlah pengguna telepon, telepon selular dan internet. Pengguna telepon kabel sebanyak 450 rumah tangga sedangkan telepon CDMA sebanyak 20 rumah tangga. Pengguna internet selama periode 2009-2010 juga tidak mengalami peningkatan.

Setelah Nias Selatan menjadi daerah otonom baru, perkembangan perbankan semakin baik ditandai dengan pertumbuhan jumlah bank baik bank cabang dan unit..

Perbankan di Nias Selatan sekarang ini semakin berkembang dengan banyaknya masyarakat dan pengusaha yang melakukan transaksi simpan pinjam lewat perbankan tersebut. Pada tahun 2010 jumlah bank di Nias Selatan sebanyak 3 unit dan diantaranya sudah ada satu bank yang memiliki bank cabang pembantu.

Koperasi sebagai bentuk usaha yang diharapkan menjadi basis ekonomi kerakyatan malah mengalami penurunan. Hal ini dilihat dari penurunan jumlah koperasi yang sangat signifikan pada tahun 2010 dari 93 koperasi menjadi 11 koperasi. Kondisi ini harus diantisipasi pemerintah karena koperasi merupakan unit usaha perekonomian yang lebih dekat dengan masyarakat. Menurut data pemerintah daerah, KUD di Nias Selatan semuanya tidak ada yang aktif lagi.

Secara total dana yang berhasil dihimpun perbankan pada tahun 2010 sebesar 1.241 miliar rupiah, meningkat 1,07 persen dibanding tahun 2009. Kredit yang disalurkan pada tahun 2009 sebesar 483,79 miliar rupiah dan meningkat pada tahun 2010 menjadi 691,77 miliar rupiah. Jumlah giro pada periode 2008-2010 mengalami fluktuasi. Jumlah giro pada tahun 2008 sebesar 500,31 miliar rupiah meningkat pada tahun 2009 menjadi 415,53 miliar tetapi turun menjadi 455,69 miliar rupiah pada tahun 2010.

Statistik Perbankan Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Bank	2	2	3
Koperasi	105	93	11
Jumlah KUD	9	9	-

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Dana Perbankan Nias Dan Nias Selatan (Miliar Rupiah)

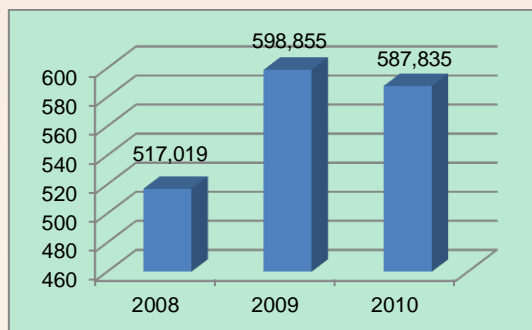
Uraian	2008	2009	2010
Deposito	80,02	97,51	141,50
Kredit	372,91	483,79	691,77
Aktiva bank	1.159,59	1.156,11	1.241,91
Giro	500,31	415,53	455,69
Penghimpunan Dana	1.097,34	1.111,89	1.185,03

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

TAHUKAH ANDA

Sampai tahun 2010, asuransi swasta belum ada di Nias Selatan.

Statistik Tabungan Untuk Wilayah Nias dan Nias Selatan (Juta Rupiah)



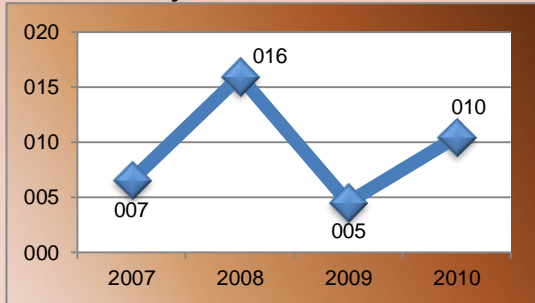
Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

HARGA-HARGA

Laju inflasi Nias Selatan cenderung mengalami fluktuasi

Laju inflasi Nias Selatan cenderung mengalami fluktuasi dikarenakan belum stabilnya perekonomian daerah yang diakibatkan masih tingginya harga-harga barang secara keseluruhan.

Laju Inflasi Nias Selatan



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Perkembangan Harga Sembako Terpilih di Nias Selatan (Rp/Kg)

Uraian	2008	2009	2010
Gula Pasir	8.000	9.281	10.833
Minyak Goreng	13.851	13.494	12.405
Beras	6.459	6.298	7.525

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Inflasi Bulanan Nias Selatan 2010

Uraian	2010
Januari	4.51
Februari	0.76
Maret	-0.21
April	-0.01
Mei	0.14
Juni	2.33
Juli	-0.75
Agustus	1.28
September	-0.59
Oktober	-0.58
November	0.35
Desember	2.87

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Inflasi Kabupaten Nias Selatan dari tahun 2007-2010 mengalami fluktuasi. Inflasi Nias Selatan pada tahun 2010 naik dari 4,54 persen menjadi 10,45 persen. Hal ini menunjukkan masih tinggi harga barang secara keseluruhan di Nias Selatan.

Harga gula pasir dari tahun 2008-2010 selalu meningkat yaitu Rp. 8.000 per kg pada tahun 2008 naik menjadi Rp. 9.281 per kg tahun 2009 dan pada tahun 2009 meningkat menjadi Rp. 10.833 per kg.

Harga minyak goreng dari tahun 2008-2010 selalu mengalami penurunan yaitu pada tahun 2008 sebesar Rp. 8.000 menurun menjadi Rp. 12.405 pada tahun 2010. Namun harga beras mengalami fluktuasi karena pada tahun 2008 sebesar Rp. 6.459 per kg menurun hingga pada tahun 2010 menjadi Rp. 6.298 per kg.

TAHUKAH ANDA

Harga barang di Nias Selatan masih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten lainnya yang ada di Kepulauan Nias.

Inflasi bulanan Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2009 mengalami fluktuasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1,65 sedangkan terendah terjadi pada bulan Februari sebesar -1,53. Inflasi akhir tahun 2009 pada bulan Desember tidak begitu besar sekitar 0,79.

PENGELUARAN PENDUDUK

Kesejahteraan penduduk Nias Selatan semakin baik

17

Tingkat pendapatan penduduk Nias Selatan yang didekat dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan

Kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran. Pengeluaran per kapita penduduk untuk makanan pada tahun 2008 sebesar Rp. 184.907 per bulan mengalami penurunan pada tahun 2009 menjadi Rp. 171.430 per bulan namun pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi Rp. 224.903 per bulan.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Jika dilihat dari besarnya pengeluaran per kapita penduduk di Nias Selatan, pengeluaran kurang dari Rp. 80.000 per bulan sebanyak 0,00 persen sedangkan lebih dari Rp. 500.000 sebesar 8,79 persen dari semua penduduk. Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk berkisar Rp. 200.000- Rp. 299.000 berkisar 40 persen lebih.

TAHUKAH ANDA

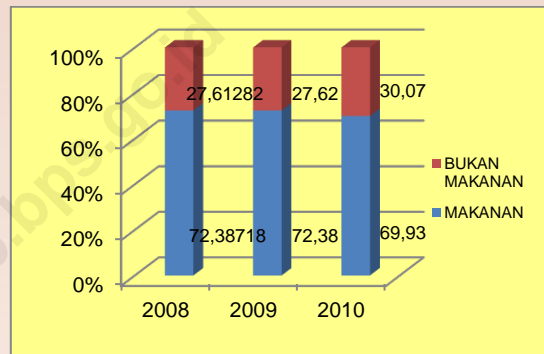
Masih banyak masyarakat yang harus jauh berjalan menuju pasar tradisional yang ada di tiap kecamatan.

Perkembangan pengeluaran per kapita Nias Selatan (Rp/bulan)

Uraian	2008	2009	2010
Makanan	184.907	171.430	224.903
Bukan Makanan	70.535	65.415	96.723
Total	255.441	236.845	321.626

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Nias Selatan (%)



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Statistik Pengeluaran Per Kapita Nias Selatan 2010

Uraian	2010
<80.000	0,00
80.000-99.999	0,00
100.000-149.000	3,93
150.000-199.000	26,25
200.000-299.000	42,12
300.000-399.000	12,36
400.000-499.000	6,56
>500.000	8,79

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

PERDAGANGAN

Kegiatan perdagangan semakin berkembang dengan semakin banyaknya akses yang ada.

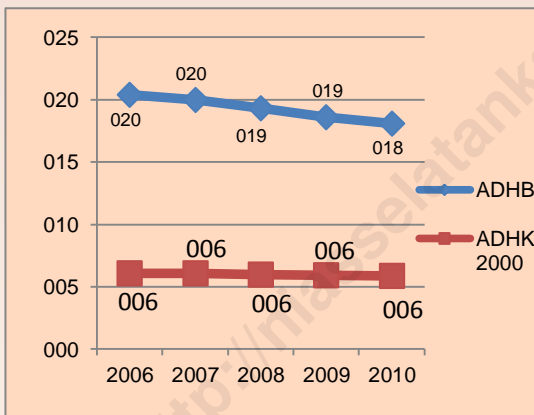
Dengan terbukanya akses ke Nias Selatan baik lewat darat, udara maupun laut, semakin meningkatkan kegiatan perekonomian terutama pada bidang perdagangan yang ditunjukkan dengan besarnya volume konsumsi masyarakat terhadap barang.

Statistik PDRB Sektor Perdagangan Nias Selatan

Uraian	2009	2010
Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		
PDRB (Miliar Rupiah)	374,96	406,00
Laju Pertumbuhan	4,54	8,28
Atas Dasar Harga Konstan (ADHK 2000)		
PDRB	287,57	297,97
Laju Pertumbuhan	3,81	3,62

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Perkembangan Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Nias Selatan



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

TAHUKAH ANDA

Tidak semua kecamatan yang ada di Nias Selatan memiliki pasar tradisional yang kegiatannya hanya sekali seminggu.

Perekonomian suatu daerah salah satunya didorong oleh kegiatan perdagangan yang ada di daerah tersebut. Nias Selatan sebagai daerah otonom baru masih lebih banyak mengimpor barang dari luar kepulauan Nias untuk diperdagangkan. Dilihat dari nilai tambahnya, sektor perdagangan di Nias Selatan memberikan kontribusi sebesar 18,11 persen terhadap total PDRB. Sektor perdagangan ini didorong oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran yang memberikan kontribusi sebesar 17,41 persen.

Kegiatan perdagangan di Nias Selatan sangat baik untuk dikembangkan pada tahun-tahun kedepannya karena didorong oleh semakin tingginya kebutuhan akan barang dan juga semakin mudahnya akses transportasi.

Pada periode tahun 2007-2010 laju pertumbuhan sektor perdagangan selalu meningkat tetapi masih mengalami perlambatan. Hal ini dikarenakan oleh kondisi Nias Selatan sekarang ini masih banyak daerah yang susah dijangkau sehingga kegiatan perdagangan masih terfokus di ibukota kabupaten. Laju pertumbuhan sektor ini pada tahun 2007 sebesar 20,01 persen dan selalu mengalami perlambatan hingga pada tahun 2010 menjadi sebesar 18,11 persen.

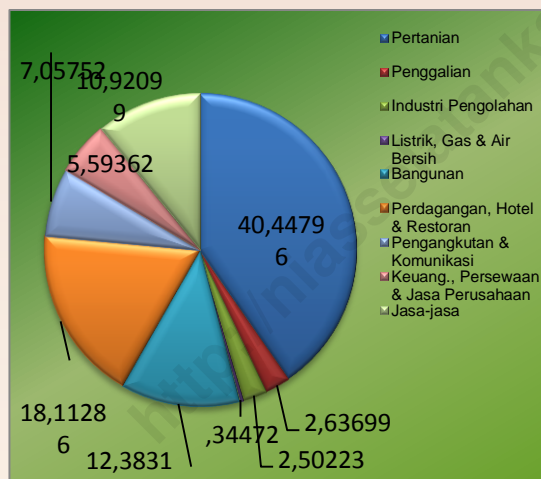
Sejak menjadi daerah otonom baru, pertumbuhan ekonomi Nias Selatan masih tergolong melambat artinya tidak terlihat perubahan ekonomi yang signifikan.

Perkembangan PDRB Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Atas Dasar Harga Berlaku			
PDRB (Miliar)	1.854,5	2.014,3	2.241,5
Per Kapita (ribu Rupiah)	6.506,2	7.006,6	7.737,1
Atas Dasar Harga Konstan 2000			
PDRB (Miliar)	1.136,5	1.182,9	1.231,6
Per Kapita (ribu Rupiah)	3.987,3	4.114,5	4.251,2
Pertumbuhan Ekonomi	4,77	4,08	4,12

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Distribusi PDRB Nias Selatan Menurut Sektor (%)



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

TAHUKAH ANDA

PDRB per kapita Nias Selatan tahun 2010 berada pada peringkat 29 di tingkat Provinsi Sumatera Utara.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas merupakan agregat dari seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi di suatu wilayah dalam satu tahun. Kabupaten Nias Selatan sebagai salah satu kabupaten hasil pemekaran, pada tahun 2010 PDRBnya berada pada peringkat 23 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Sementara PDRB per kapita yang sering digunakan sebagai pendekatan terhadap pendapatan per kapita berada pada kisaran 7,74 juta rupiah per tahun. Angka ini masih sangat jauh berada di bawah PDRB per kapita provinsi yang telah mencapai 21,24 juta rupiah. Namun jika dilihat dari tahun 2008-2010, PDRB per kapita ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku) maupun ADHK 2000 (Atas Dasar Harga Konstan) Nias Selatan selalu meningkat.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Nias Selatan menunjukkan kecenderungan pertumbuhan yang lambat dan berada di bawah pertumbuhan sebagian besar kabupaten/kota lain di Sumatera Utara. Namun pada tahun 2010, pertumbuhan ekonomi Nias Selatan mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan karakteristik wilayah yang agraris, sektor pertanian memberikan kontribusi yang terbesar juga menjadi ciri khas perekonomian Nias Selatan.

PENDAPATAN REGIONAL

Sektor unggulan Nias Selatan masih pada sektor pertanian

PDRB Nias Selatan sejak menjadi daerah otonom baru sangat didorong oleh sektor pertanian karena kontribusi sektor tersebut sekitar 40,45 persen terhadap total PDRB.

Pada tahun 2010, sektor pertanian memiliki PDRB terbesar yaitu 516,64 miliar rupiah pada PDRB ADHK 2000 dan 906,65 miliar rupiah pada PDRB ADHB. Jika dilihat sub sektornya, perkebunan memberikan kontribusi yang paling besar terhadap sektor pertanian tersebut. Hal ini hendaknya menjadi suatu perhatian khusus bagi pemerintah daerah mengingat perkebunan yang ada sekarang ini di Nias Selatan masih merupakan perkebunan rakyat yang belum optimal dalam pengelolannya.

Sektor yang memiliki nilai tambah yang paling kecil berada pada sektor listrik, gas, dan air bersih yaitu sebesar 2,52 miliar rupiah pada PDRB ADHK 2000 dan sebesar 7,73 miliar rupiah pada PDRB ADHB. Rendahnya kontribusi sektor ini diakibatkan masih sedikitnya masyarakat yang telah meikmati listrik PLN maupun air bersih. Kebanyakan masyarakat di sekitar ibukota kabupaten maupun kecamatan saja yang hanya dapat menikmati layanan listrik dan air bersih tersebut.

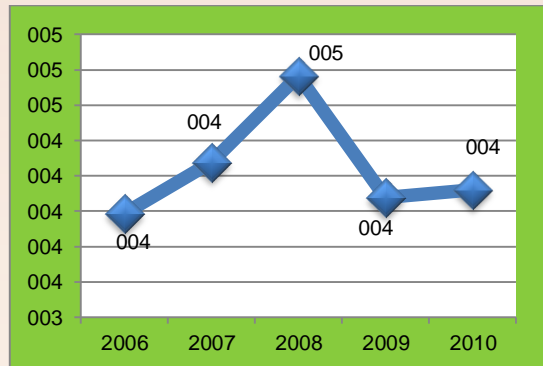
Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi di Nias Selatan dari periode 2006-2010 selalu meningkat tetapi masih mengalami perlambatan. Untuk itu sektor-sektor yang menjadi unggulan di Nias Selatan harus ditingkatkan lagi dan juga sektor yang kurang berkembang dapat dioptimalkan pengelolannya.

PDRB Menurut Sektor Nias Selatan Tahun 2010 (Miliar Rupiah)

Uraian	ADHK 2000	ADHB
Pertanian	516,64	906,65
Pertambangan dan Penggalian	16,37	59,11
Industri Pengolahan	20,26	56,08
Listrik, Gas, dan Air Bersih	2,52	7,73
Bangunan	144,71	277,57
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	297,97	406,00
Pengangkutan dan Komunikasi	72,47	158,19
Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	48,54	125,38
Jasa-jasa	112,14	244,79

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Laju Pertumbuhan Nias Selatan (%)



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

TAHUKAH ANDA

Pertumbuhan ekonomi Nias Selatan pernah bernilai negatif yaitu pada saat terjadinya gempa bumi pada tahun 2005.

Sejak menjadi daerah otonom baru, pertumbuhan ekonomi Nias Selatan masih tergolong melambat artinya tidak terlihat perubahan ekonomi yang signifikan.

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kab/Kota Tetangga dan Provinsi



Sumber: Nias Selatan Dalam Angka 2011

Perbandingan dengan kabupaten/kota tetangga untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. PDRB atas dasar harga berlaku untuk kabupaten/kota yang ada di Kepulauan Nias tertinggi pada Kabupaten Nias Selatan yang mencapai 2,24 triliun rupiah. Sementara terendah di Kabupaten Nias Barat sebesar 1,14 triliun rupiah. Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB per kapita, terlihat ketimpangan yang sangat tinggi. PDRB per kapita tertinggi berada pada Kota Gunungsitoli yang mencapai 15,9 juta rupiah dan terendah di Kabupaten Nias Barat sebesar 7,02 juta rupiah.

Perbandingan PDRB dengan Kab/Kota Tetangga dan Provinsi

Uraian	2009	2010
Atas Dasar Harga berlaku (Miliar Rupiah)		
NIAS	982,94	1.140,43
NISEL	2.014,35	2.241,52
N.UTARA	998,84	1.134,25
N.BARAT	506,79	574,55
G.SITOLI	1.775,10	2.009,06
SUMUT	236.353,62	275.700,21
Atas Dasar Harga Konstan 2000(Miliar Rupiah)		
NIAS	478,51	510,79
NISEL	1.182,90	1.231,62
N.UTARA	459,23	490,12
N.BARAT	238,91	253,92
G.SITOLI	813,26	867,97
SUMUT	111.559,22	118.640,90

Sumber: Nias Selatan Dalam Angka

Beberapa indikator terpilih lainnya seperti angka melek huruf, angka harapan hidup, dan IPM juga memperlihatkan variasi. Namun secara umum, Kota Gunungsitoli memperlihatkan capaian yang lebih baik diantara kabupaten lain yang ada di Kepulauan Nias. Sementara untuk Kabupaten Nias Selatan sepertinya diperlukan terobosan dan upaya yang lebih besar agar dapat mengejar berbagai ketertinggalan sehingga dapat menyejajarkan diri dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Utara.

TAHUKAH ANDA

Angka Harapan Hidup Nias Selatan tahun 2010 tertinggi di Kepulauan Nias.

LAMPIRAN TABEL

<http://niasselatankab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Golongan Umur Tahun 2010

Golongan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total
0 - 4	19.766	19.213	38.979
5 - 9	20.660	19.230	39.890
10 - 14	19.616	18.248	37.864
15 - 19	15.664	15.811	31.475
20 - 24	12.309	13.927	26.236
25 - 29	11.093	12.494	23.587
30 - 34	9.741	10.643	20.384
35 - 39	8.466	8.875	17.341
40 - 44	6.939	7.647	14.586
45 - 49	6.167	6.351	12.518
50 - 54	4.693	4.711	9.404
55 - 59	3.190	3.100	6.290
60 - 64	2.566	2.375	4.941
65 - 69	1.494	1.431	2.925
70 - 74	867	881	1.748
75 +	757	783	1.540
Jumlah	143.988	145.720	289.708

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.2 Penduduk menurut Jenis Kelamin Tahun 2010

Golongan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total
Hibala	4.809	4.811	9.620
Pp. Batu	8.097	8.268	16.365
Pp. Batu Timur	1.266	1.217	2.483
Teluk dalam	14.224	13.577	27.801
Fanayama	10.098	9.746	19.844
Toma	4.047	3.966	8.013
Maniamolo	6.851	6.583	13.434
Mazino	4.137	4.137	8.274
Amandraya	8.530	8.569	17.099
Aramo	3.855	3.907	7.762
Lahusa	17.319	17.596	34.915
Gomo	12.270	12.808	25.078
Susua	7.316	7.650	14.966
Mazo	7.306	7.823	15.129
Umbunasi	3.879	3.961	7.840
Lolomatua	12.227	12.971	25.198
Lolowa'u	14.902	15.186	30.088
Hilimegai	2.855	2.944	5.799
Total	143.988	145.720	289.708

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Uraian	2008	2009	2010
Pertanian	89,17	86,85	86,21
Perdagangan	3,41	3,11	3,63
Jasa-Jasa	3,06	3,97	5,19
Industri	1,44	2,31	1,58
Lainnya	2,92	3,76	3,39

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Pertanian	Pertambangan	Industri	Listrik, Gas dan Air minum
Nias	84,69	0,69	0,38	0,00
Nias Selatan	86,21	0,44	1,58	0,26
Nias Utara	86,23	0,11	1,29	0,00
Nias Barat	89,10	0,08	0,85	0,00
Gunungsitoli	67,34	0,66	1,15	0,00
Sumatera Utara	46,94	0,43	7,43	0,20

Lanjutan :

Kabupaten/Kota	Konstruksi	Perdagangan	Transportasi	Lembaga Keuangan	Jasa
Nias	1,14	6,63	1,22	0,04	5,21
Nias Selatan	1,12	3,63	1,19	0,38	5,19
Nias Utara	0,86	2,60	0,76	0,00	8,15
Nias Barat	1,09	2,17	0,66	0,17	5,88
Gunungsitoli	5,41	7,63	3,29	0,35	14,18
Sumatera Utara	5,00	19,52	5,04	1,00	14,45

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 6.2 Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Utama di Nias Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Dokter	1,66	1,20	2,59
Bidan	25,28	28,23	27,96
Tenaga Medis	3,55	2,40	2,66
Dukun	38,45	41,53	31,01
Famili	31,06	26,16	35,08
Lainnya	0,00	0,48	0,70

Sumber : Susenas 2010

<http://niasselatankab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010

No	Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Angka Melek Huruf (Persen)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	IPM
1.	Nias	69,60	90,44	6,41	68,66
2.	Mandailing Natal	63,62	99,33	7,80	70,60
3.	Tapanuli Selatan	67,21	99,81	8,94	74,02
4.	Tapanuli Tengah	68,11	95,78	8,13	71,21
5.	Tapanuli Utara	69,70	98,59	8,85	74,31
6.	Toba Samosir	70,68	98,35	9,80	76,55
7.	Labuhan Batu	69,54	97,95	8,53	74,03
8.	Asahan	68,98	96,90	7,67	72,54
9.	Simalungun	68,96	97,50	8,70	73,50
10.	Dairi	68,40	98,09	8,55	72,86
11.	Karo	72,19	98,69	9,10	75,34
12.	Deli Serdang	70,65	98,53	9,50	75,28
13.	Langkat	69,07	96,92	8,76	73,18
14.	Nias Selatan	70,01	85,20	6,33	67,15
15.	Humbang Hasundutan	67,87	98,21	9,05	71,94
16.	Pakpak Barat	67,60	96,52	8,20	70,80
17.	Samosir	69,73	96,61	9,52	73,70
18.	Serdang Bedagai	68,98	97,70	8,64	73,25
19.	Batu Bara	68,58	95,25	7,45	71,62
20.	Padang Lawas Utara	66,57	99,21	8,45	72,52
21.	Padang Lawas	67,03	99,65	8,13	71,98
22.	Labuhan Batu Selatan	69,95	98,84	8,21	73,84
23.	Labuhan Batu Utara	69,62	98,17	7,91	73,45
24.	Nias Utara	69,15	89,19	6,10	67,75
25.	Nias Barat	69,15	84,30	5,56	66,46
26.	Kota Sibolga	70,23	99,29	9,63	75,08
27.	Kota Tanjung Balai	70,43	98,99	8,81	74,14
28.	Kota Pematang Siantar	72,16	99,45	10,85	77,51
29.	Kota Tebing Tinggi	71,33	98,70	9,85	76,49
30.	Kota Medan	71,91	99,36	10,84	77,36
31.	Kota Binjai	71,77	99,19	9,89	76,41
32.	Kota Padang Sidempuan	69,59	99,70	10,19	75,21
33.	Gunung Sitoli	69,95	94,75	8,42	71,67
	Sumatera Utara	69,50	97,32	8,85	74,19

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 19.1 Perbandingan PDRB per Kapita Tahun 2010 (Juta Rupiah)

No	Kabupaten/Kota	2009		2010	
		ADHB	ADHK	ADHB	ADHK
1.	Nias	7,49	3,65	8,68	3,89
2.	Mandailing Natal	8,42	4,75	9,45	5,02
3.	Tapanuli Selatan	10,42	6,41	11,92	6,76
4.	Tapanuli Tengah	6,55	3,70	7,37	3,85
5.	Tapanuli Utara	12,26	5,53	13,64	5,78
6.	Toba Samosir	17,70	9,67	20,10	10,20
7.	Labuhan Batu	16,31	7,60	18,33	7,86
8.	Asahan	15,72	7,74	17,85	8,07
9.	Simalungun	11,31	6,47	12,67	6,81
10.	Dairi	12,57	7,24	13,99	7,59
11.	Karo	16,35	9,20	19,02	9,59
12.	Deli Serdang	19,58	7,85	22,23	8,11
13.	Langkat	15,33	7,07	17,76	7,45
14.	Nias Selatan	7,01	4,11	7,74	4,25
15.	Humbang Hasundutan	12,90	5,62	14,40	5,86
16.	Pakpak Barat	7,30	3,88	8,19	4,07
17.	Samosir	12,61	8,32	13,95	8,85
18.	Serdang Bedagai	14,27	7,21	16,32	7,66
19.	Batu Bara	38,86	18,91	44,14	19,67
20.	Padang Lawas Utara	6,49	3,35	7,72	3,50
21.	Padang Lawas	6,15	3,24	7,12	3,33
22.	Labuhan Batu Selatan	20,10	9,86	22,65	10,21
23.	Labuhan Batu Utara	19,14	9,11	21,65	9,57
24.	Nias Utara	7,89	3,63	8,91	3,85
25.	Nias Barat	6,21	2,93	7,02	3,10
26.	Kota Sibolga	16,10	8,26	18,27	8,76
27.	Kota Tanjung Balai	18,10	8,71	20,44	9,05
28.	Kota Pematang Siantar	16,01	8,23	17,74	8,69
29.	Kota Tebing Tinggi	14,14	7,65	15,80	8,03
30.	Kota Medan	34,81	16,02	39,72	17,08
31.	Kota Binjai	17,67	7,81	20,09	8,21
32.	Kota Padang Sidempuan	10,26	4,78	10,93	4,88
33.	Gunung Sitoli	14,20	6,51	15,92	6,88
	Sumatera Utara	18,38	8,68	21,24	9,14

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 19.2 Perbandingan Beberapa Indikator Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010

No	Kabupaten/Kota	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)	Laju Pertumbuhan (Persen)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Nias	1.140,43	510,79	6,75	131.377
2.	Mandailing Natal	3.826,49	2.031,71	6,41	404.945
3.	Tapanuli Selatan	3.145,18	1.783,88	5,06	263.815
4.	Tapanuli Tengah	2.294,07	1.198,28	6,15	311.232
5.	Tapanuli Utara	3.807,80	1.614,37	5,56	279.257
6.	Toba Samosir	3.480,44	1.765,73	5,73	173.129
7.	Labuhan Batu	7.610,59	3.261,57	5,15	415.110
8.	Asahan	11.931,68	5.389,83	4,97	668.272
9.	Simalungun	10.360,95	5.571,11	5,12	817.720
10.	Dairi	3.777,74	2.050,67	5,02	270.053
11.	Karo	6.676,02	3.367,19	6,03	350.960
12.	Deli Serdang	39.803,57	14.516,73	5,98	1.790.431
13.	Langkat	17.181,62	7.210,33	5,74	967.535
14.	Nias Selatan	2.241,52	1.231,62	4,12	289.708
15.	Humbang Hasundutan	2.470,99	1.006,56	5,45	171.650
16.	Pakpak Barat	331,84	164,88	6,77	40.505
17.	Samosir	1.669,60	1.058,49	5,59	119.653
18.	Serdang Bedegai	9.697,60	4.550,68	6,14	594.383
19.	Batu Bara	16.590,19	7.394,49	4,65	375.885
20.	Padang Lawas Utara	1.725,25	781,76	6,47	223.531
21.	Padang Lawas	1.603,12	750,03	5,53	225.259
22.	Labuhan Batu Selatan	6.288,95	2.835,77	5,61	277.673
23.	Labuhan Batu Utara	7.161,09	3.163,22	5,68	330.701
24.	Nias Utara	1.134,25	490,12	6,73	127.244
25.	Nias Barat	574,55	253,92	6,28	81.807
26.	Kota Sibolga	1.543,78	740,04	6,04	84.481
27.	Kota Tanjung Balai	3.157,47	1.397,18	4,93	154.445
28.	Kota Pematang Siantar	4.163,44	2.038,92	5,85	234.698
29.	Kota Tebing Tinggi	2.294,97	1.165,93	6,07	145.248
30.	Kota Medan	83.315,02	35.822,22	7,16	2.097.610
31.	Kota Binjai	4.945,36	2.020,90	6,07	246.154
32.	Kota Padang Sidempuan	2.094,00	935,45	5,74	191.531
33.	Gunung Sitoli	2.009,06	867,97	6,73	126.202
	Sumatera Utara	275.700,21	118.640,90	6,35	12.982.204

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara